

PENGGUNAAN BAHASA ARGOT PRANCIS DALAM *FANPAGE*

FACEBOOK PÈSE SUR START



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Hasanuddin

Oleh

Moehammad Dayan Satria

F31115304

DEPARTEMEN SASTRA PERANCIS

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

2021

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penggunaan Bahasa Argot Prancis dalam *Fanpage Facebook Pèse Sur Start*

Disusun dan diajukan oleh:

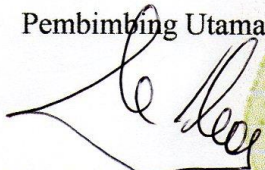
Mohammad Dayan Satria

F31115304

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Sastra Prancis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin pada tanggal 03 Februari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

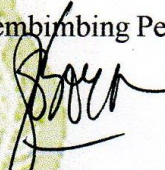
Mengetahui,

Pembimbing Utama,



Dr. Mardi Adi Armin, M.Hum
NIP. 19680323 199303 1 002

Pembimbing Pendamping



Dr. Fierenziana G.J, S.S., M.Hum
NIP. 19710403 199702 2 001

Ketua Program Studi,



Dr. Ade Yolanda Latjuba, M.A.
NIP. 19601015 198703 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Moehammad Dayan Satria
NIM : F31115304
Program Studi : Sastra Prancis
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul

Penggunaan Bahasa Argot Prancis Dalam Fanpage Facebook Pèse sur Start

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 1 Februari 2021

Yang menyatakan



Moehammad Dayan Satria

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Penggunaan Bahasa Argot Prancis dalam *Fanpage Facebook Pèse sur Start* “. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apa saja tipe kosa-kata argot yang digunakan dalam *fanpage facebook Pèse sur Start* dan fungsinya.

Penelitian ini menggunakan teknik catat menggunakan tabel data dengan menggunakan teori bahasa argot Louis Jean Calvet. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dalam *fanpage facebook Pèse sur Start*. Objek penelitian yang diteliti oleh peneliti merupakan kosa kata yang terletak pada *fanpage facebook Pèse sur Start*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe pembentukan kosa-kata argot Prancis yang digunakan ada 8 tipe yaitu, pemenggalan, pengimbuhan, penggantian, *l’argonji*, *verlan*, peminjaman, adaptasi, dan ciptaan murni. Adapun fungsi argot adalah sebagai identitas diri suatu individu atau kelompok dalam masyarakat, alat bermain-main, bahasa rahasia, dan untuk ekonomisasi bahasa

Kata kunci : *argot*, *fanpage facebook*, *l’argonji*, *pemenggalan*, *verlan*

ABSTRACT

This thesis is entitled "The use of French Argot in Facebook Fanpage *Pèse sur Start*". This study aims to explain what types of argot vocabulary are used in the Facebook fanpage *Pèse sur Start* and their functions.

This study used note-taking technique using data tables and theory of argot by Louis Jean Calvet. The data source that is taken in this study is the Facebook fanpage *Pèse sur Start*. The object of research examined by researcher is the vocabulary on the Facebook fanpage *Pèse sur Start*.

The results showed that there are 8 types of French argot vocabulary formation, namely, truncation, affixation, substitution, *l'argonji*, *verlan*, borrowing, adapting, and pure creation. The function of argot is as the identity of an individual or group in society, the way to play on words, secret language, and the economization of language.

Keywords: argot, facebook fanpage, *l'argonji*, truncation, *verlan*

RÉSUMÉ DE MÉMOIRE

Cette thèse s'intitule "L'Utilisation de l'Argot Français dans La Fanpage Facebook Pèse sur Start". Cette étude vise à expliquer quels types de vocabulaire d'argot sont utilisés dans la fanpage Facebook Pèse sur Start et leurs fonctions.

Cette étude a utilisé une méthode screenshot avec une technique de prise de notes utilisant des tableaux de données pour appliquer la théorie de l'argot de Louis Jean Calvet. La source de données utilisée dans cette étude est la fanpage Facebook Pèse sur Start. L'objet de recherche examiné par le chercheur est le vocabulaire sur la fanpage Facebook Pèse sur Start.

Les résultats montrent qu'il existe 8 types de formation du vocabulaire de l'argot français, à savoir troncation, suffixation, la substitution, l'argonji, le verlan, l'emprunt, l'adaptation et la création pure. La fonction de l'argot est comme l'identité d'un individu ou d'un groupe dans la société, la façon de jeu des mots, un langage secret et une économie du langage.

Mots-clés: argot, fanpage facebook, l'argonji, troncation, verlan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “ **PENGGUNAAN BAHASA ARGOT PRANCIS DALAM FANPAGE FACEBOOK PÈSE SUR START**” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Budaya Departemen Sastra Prancis Universitas Hasanuddin.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Utamanya untuk ibunda tercinta *Zulmi Irawati* dan ayahanda tersayang *Eka Satria* terima kasih atas doa, kasih sayang, motivasi, dukungan dari segala aspek, kesabaran dan kepercayaan yang diberikan selama ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Ibu **Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M.A** Rektor Universitas Hasanuddin beserta jajaran Wakil Rektor Universitas Hasanuddin.

2. Bapak **Prof. Dr. Akin Duli, M.A** selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, yang telah memberikan kesempatan serta pengalaman kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Hasanuddin.
3. Ketua Departemen Sastra Prancis **Dr. Ade Yolanda Latjuba, S.S., M.A.** dan sekretaris jurusan **Dr. Prasuri Kuswarini, M.A** yang telah melancarkan segala urusan-urusan perkuliahan serta pengurusan berkas hingga lulus
4. Monsieur **Dr. Mardi Adi Amin, M.Hum.** selaku PA dan pembimbing pertama dan Madame **Dr. Fierenziana Getruida Junus, S.S., M.Hum.** selaku pembimbing kedua saya dalam menyusun skripsi ini, saya sangat merasa beruntung dan berterima kasih karena telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini di tengah – tengah kesibukan mereka. Mereka sangat berjasa dalam langkah awal kesuksesan skripsi saya ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Sastra Prancis Universitas Hasanuddin yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan. Dengan mereka saya bisa mempelajari ilmu – ilmu baru dan sangat luar biasa mengenai bahasa Perancis, dan ilmu – ilmu lainnya. *Merci beaucoup mesdames et messieurs.*
6. **Madame Wati** selaku admin jurusan yang telah membuatkan segala berkas dan dokumen ujian.
7. **My beloved Ambo, Puang Ibu and my lovely Aunt, ta Jas** who had taken a big responsibility to taking care of me since I was kid till now, and never stop giving

me your sincere love in any condition, thanks for always supporting me, guys. There are no words can describe how much I love you Ibu, Ambo and ta Jas.

8. Especially for My bestfriendsin college, **Wirawan Ilham** who had been taking care of me and being my third consoler as long as my thwsis processing worked on and had been my reminder when I was immersed of working. **Khusnul Hanid** who never forgets about me when he and guys are hanging out together, **Suryadi Darul** who is being a good friend no matter what I had done to him, **Nur Qalby**, my twin, romantical stuff breaker. **Firda Nur Annisa** and **Erastus Louis** (Metalhead paling keren) who are being my campus bestfriends and many other such as like **Indra Syahputra and Jessy Jasmine**, thank you for all the patience, support, advicesand your time that you had given to me.

9. My bestfriends in real life, **Annisa Indira**, my beloved childhood bestfriend till die, **Rico Valentino**, who is always be there for me in any condition, **Buana Raofan**, **Muhammad Arjan**, and **Reinaldy Mark**, the positive vibes ones, cheerful, and happiness. Thank you guys for understanding me better and accepting me as your brother with all my weakness.

10. **Angkatan 2015 sastra Perancis.**

11. **Barista-barista Starbucks, Maxx coffee, and Kopi Kurang Lebih.**

12. **Teman – teman KKN Cenrana Baru, Rauf Musadat, Yusuf Setyo, Ayu Antisa, Fildia Putri, dan Gustiana** thank you for being my other new family, guys. lucky to know you all. Keep in touch.

13. Serta untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Makassar, 3 Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iiiv
ABSTRACT	v
RÉSUMÉ DE MÉMOIRE.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	

A. LANDASAN TEORI.....	7
1. Media Sosial.....	7
2. Argot	8
B. TINJAUAN PUSTAKA	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN.....	22
B. SUMBER DATA.....	22
C. METODE PENGUMPULAN DATA.....	25
D. METODE ANALISIS DATA.....	25

BAB IV PEMBAHASAN

A. PEMBENTUKAN BAHASA ARGOT	27
1. Pemenggalan	27
2. Pengimbuhan.....	33
3. Penggantian	35
4. L'argonji	39

5. Le Verlan	40
6. Peminjaman.....	41
7. Peminjaman dan Sufiksasi.....	44
8. Adaptasi	45
B. FUNGSI BAHASA ARGOT	59

BAB VPENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa dan manusia adalah dua hal yang tak terpisahkan. Penggunaan bahasa membuat manusia dapat berinteraksi dengan sesama. Bahasa yang digunakan manusia dalam berkomunikasi sehari-hari biasanya adalah bahasa ibu dan beberapa bahasa lainnya, salah satunya adalah bahasa asing karena bahasa merupakan alat komunikasi yang paling utama bagi manusia. Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi antar individu dengan menggunakan symbol, tanda atau tingkah laku (<http://meriamwebster.com/dictionary/communication>).

Definisi ini memperlihatkan bahwa komunikasi tersebut terjadi apabila dua orang atau lebih terlibat dalam suatu interaksi yang didalamnya terdapat tiga faktor yaitu pihak yang berkomunikasi, informasi yang dikomunikasikan dan alat komunikasi. Sementara bahasa memiliki peran sebagai alat penyampaian pesan, gagasan, maksud, pikiran dan perasaan dari pengirim ke penerima. Dalam menyampaikan pesan, manusia memiliki dua proses melalui bahasa, yakni secara lisan (verbal) dan tulisan (non verbal).

Penggunaan bahasa secara lisan, penutur dapat menggunakan intonasi suara atau tekanan untuk mengungkapkan ide, pikiran atau perasaan dalam proses komunikasi. Komunikasi secara lisan dapat dilakukan secara langsung (*face to face*) atau dengan perantara media, seperti melalui telepon. Berbeda dengan

penggunaan bahasa secara tulisan, proses penyampaian pesan penutur kepada penerima tuturan dilakukan dengan menuliskan kata demi kata atau kalimat sehingga penerima dapat mengerti dengan jelas informasi yang telah disampaikan.

Dalam dekade terakhir, teknologi komunikasi telah berkembang lebih pesat dan lebih modern. Misalnya internet yang saat ini menjadi sarana yang paling sering masyarakat gunakan dalam berkomunikasi secara non-verbal. Dalam Junus (2020: 3), Hellen Watt mengungkapkan dalam penelitiannya tentang pengaruh teknologi komunikasi modern mengenai bahasa, mengacu pada crystal, menyebutkan bahwa era baru ini sebagai era “*written speech and spoken*” atau ucapan dan lisan yang tertulis yang menjelaskan tentang teknologi komunikasi menggunakan internet cenderung menyingkirkan komunikasi lisan karena melalui media internet komunikasi dengan jangkauan antar pulau bahkan benua antar suatu individu menjadi semakin mudah, baik antar individu yang telah mengenal satu sama lain ataupun dengan yang belum kenal sama sekali.

Perkembangan internet yang semakin pesat ini diakibatkan para pengguna dapat mengaksesnya dengan lebih mudah. Saat ini, internet telah melahirkan berbagai macam jejaring sosial dengan tujuan untuk menghubungkan antar individu atau suatu kelompok dari berbagai belahan dunia. Sebagai contoh yaitu *yahoo messenger* dan *friendster* yang saat itu sangat terkenal pada masanya. Seiring dengan perkembangan zaman, jejaring sosial tersebut mengalami kemunduran akibat munculnya jejaring sosial yang baru seperti *WhatsApp*, *youtube*, *skype*, *twitter*, *instagram*, dan salah satunya adalah media jejaring sosial

facebook (FB) yang saat ini digunakan oleh sebagian besar masyarakat seluruh dunia khususnya kalangan muda.

FB telah menjadi media yang paling banyak digunakan masyarakat sebagai sarana untuk bersosialisasi dengan satu sama lain yang mempunyai hobi yang sama, berbagi cerita, atau sekedar *random chatting* dari seluruh dunia. Tidak seperti jenis jaringan media sosial lainnya, FB sangat menarik bagi pengguna jejaring sosial. Menurut data statistik (<http://expandedramblings.com/index.php/by-the-numbers-17-amazing-facebook-stats/>) ada lebih dari 1,65 miliar pengguna FB aktif bulanan, yang merupakan peningkatan 15 persen dari tahun ke tahun. Dengan jumlah pengguna per bulan sebesar 1,65 miliar, jumlah pengguna FB jauh melampaui media sosial lainnya seperti *WhatsApp* yang hanya memiliki satu miliar pengguna. Dengan kehadiran FB telah menjadi fenomena tersendiri dalam perkembangan bahasa dan komunikasi menggunakan media internet. Dalam Junus (2020: 3), Baron mengatakan bahwa internet secara dramatis mengubah cara orang-orang dalam berkomunikasi. Fenomena ini mempengaruhi perubahan bahasa keduanya, lokal dan global (Thangaraj & Maniam, 2015). Pada akhirnya, penggunaan, bahasa non-verbal dalam FB sangat berpengaruh pada penggunaan bahasa dalam melakukan komunikasi melalui FB, dimana pengguna menciptakan berbagai macam variasi bahasa.

Variasi bahasa tidak datang begitu saja, namun lahir atas keanekaragaman bahasa dan aktualisasinya di masyarakat, yang hingga kini keanekaragaman

tersebut tidak terbatas. Menurut Chaer (2004) variasi bahasa adalah keragaman bahasa yang disebabkan oleh adanya kegiatan interaksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat atau kelompok yang sangat beragam dan dikarenakan oleh para penuturnya yang tidak homogen. Masih menurut Chaer juga mengemukakan dua pandangan penyebab terjadinya variasi bahasa ini yakni yang pertama karena adanya keragaman sosial penutur bahasa dan keragaman fungsi bahasa, dan yang kedua adalah untuk memenuhi fungsi bahasa sebagai alat interaksi dalam kegiatan masyarakat yang beraneka ragam.

Prancis merupakan salah satu dari negara tujuan imigran di dunia. Para imigran tersebut tinggal di kawasan-kawasan pinggiran kota yang biasanya disebut dengan *banlieue*. Generasi muda imigran yang kebanyakan berasal dari benua Afrika merasakan adanya keterisolasian dan kecemburuan sosial terhadap masyarakat kota akibat jauhnya akses untuk mendapatkan pendidikan bahkan pekerjaan yang layak (Ellis, 2002: (<http://www.well.ac.uk/cfol/argot.asp#more>)). Dengan banyaknya imigran yang ada di negara Prancis dengan berbagai masalah tersebut menimbulkan kemunculan berbagai kosa-kata baru yang merupakan bukan bahasa standar Prancis. Kata-kata tersebut biasanya digunakan dalam merefleksikan suatu perasaan, perasaan direndahkan akibat masalah sosial dan ekonomi. Menurut Jean-Marc Stebe dalam Yvette Ellis, kosa-kata yang digunakan adalah kata-kata yang kasar dengan mempermainkan suku kata seperti membalikan suku kata tersebut (*verlan*), istilah-istilah kotor (vulgar), dan kosa-kata yang diserap dari bahasa lain seperti bahasa Inggris. Bahasa ciptaan tersebut telah menjadi sebuah alat komunikasi di kalangan anak muda urban yang disebut

bahasa *slang* atau dalam bahasa Prancis dikenal dengan nama bahasa argot. Bahasa argot muncul sebagai bahasa yang santai atau informal. Pada saat ini, bahasa tersebut digunakan tidak hanya pada suatu kelompok tertentu saja, tetapi sekarang bahasa argot dapat ditemukan pada percakapan di kehidupan sehari-hari. Berikut merupakan salah satu contoh penggunaan bahasa argot Prancis-Kanada yang ditemukan dalam komentar unggahan di *fanpage facebook*.

A: “...*çarestes quand meme une série télé centrer sur la police de Gotham city...*”

(... Ini masih serial TV yang berfokus pada polisi kota Gotham...)

Pada salah satu contoh data di atas, kosa-kata argot terdapat dalam kalimat adalah pada nomina “*télé*”. Sintagma nomina tersebut merupakan berasal dari nomina *television* yang kemudian mengalami proses pembentukan tipe apokop dengan memenggal 2 suku kata terakhir dalam kata tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana bentuk penggunaan dan fungsi bahasa argot Prancis yang digunakan orang-orang Prancis-Kanada dalam media *fanpage* FB. Dengan demikian, berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka peneliti menyusun sebuah penelitian berjudul :

“ Penggunaan Bahasa Argot Prancis dalam *Fanpage Facebook Pèse sur Start*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja tipe kosa-kata argot yang digunakan dan bagaimana proses pembentukan argot dalam *fanpage facebook Pèse sur Start* ?
2. Bagaimana fungsi kosa-kata argot dalam komentar di *fanpage facebook Pèse sur Start*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian, yaitu:

1. Untuk menjelaskan apa saja tipe kosa-kata argot yang digunakan dalam komentar di *fanpage facebook Pèse sur Start*.
2. Untuk mengetahui fungsi kosa-kata argot dalam komentar di *fanpage facebook Pèse sur Start*.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan penelitian linguistik khususnya pada bagian sosiolinguistik
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang bentuk dan penggunaan bahasa argot Prancis.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

Sebelum memasuki tahap analisis, terlebih dahulu akan dipaparkan beberapa teori yang akan menjadi landasan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Media Sosial

Media bisa disebut sebagai sarana dalam melakukan komunikasi. Dalam cakup lingkup internet media yang digunakan kebanyakan orang-orang diseluruh dunia untuk berkomunikasi salah satunya merupakan media sosial. Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. (Nasrullah, 2012:11). Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial ialah fitur berbasis *website* yang dapat membentuk jaringan serta memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam sebuah komunitas. Pada media sosial kita dapat melakukan berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan visual maupun audiovisual. Contohnya seperti *twitter*, *facebook*, *blog*, *forsquare*, dan lainnya (Puntoadi, 2011: 1).

Media sosial kini berkembang dengan cepat dikarenakan semua orang dapat memiliki media sendiri. Karakteristik umum yang dimiliki oleh media sosial adalah keterbukaan dialog oleh para penggunanya. Dengan media sosial tersebut

penggunanya sudah dapat berkreasi sendiri dengan bebas seperti memodifikasi tulisan, video bahkan gambar, dan grafis sesuai keinginan pengguna. Menurut Evans (2008:34) media sosial adalah demokratisasi informasi, mengubah orang dari pembaca konten menjadi penerbit konten.

Media sosial membentuk cara yang baru dalam berkomunikasi. Pada saat sebelum media sosial menjadi populer di kalangan masyarakat umum, kebanyakan orang-orang melakukan komunikasi hanya melalui sms (*short message service*) atau bahkan lewat telpon saja. Namun, dengan populernya media sosial sekarang orang-orang cenderung berkomunikasi melalui layanan obrolan (*chat*) atau saling mengirim pesan melalui layanan sosial media lainnya. Jika dahulu orang-orang harus mengeluarkan biaya yang mahal dalam mendapatkan sebuah televisi, radio, ataupun koran untuk mendapatkan sebuah informasi, berbeda halnya dengan media sosial. Hanya dengan menggunakan jaringan internet saja seseorang sudah dapat mengakses media sosial melalui *handphone* atau komputer.

2. Argot

a. Pengertian dan Sejarah Bahasa Argot

Istilah *Argot* memiliki berbagai macam makna, yang pertama yaitu merupakan kata khusus yang dipakai oleh suatu kelompok tertentu dengan bidang atau profesi yang sama. Kedua, yaitu merupakan suatu bahasa yang dikaitkan dengan kelompok criminal di Prancis sampai pada awal abad 20.

Argot di Prancis mulai dikenal pada abad XIV. Louis-Jean Calvet (1994: 4) mengemukakan beberapa tahapan jejak perkembangan *argot*, yaitu:

1) Pada Abad XIV

Pada abad ke-14 telah ditemukan beberapa teks di dalam penjara yang merupakan istilah-istilah asing yang bukan termasuk kosa-kata bahasa Prancis standar. Misalnya pada istilah *beaumont*, *boucherie*, dan *beauvoir*. Jika diartikan istilah tersebut semuanya bermakna penjara tetapi mengandung nuansa yang berbeda-beda.

2) Kelompok Coquillard

Coquillard merupakan suatu kelompok yang berisikan orang-orang yang kembali dari perang 100 tahun abad ke-11 yang tak mempunyai pekerjaan bahkan tempat tinggal. Kelompok tersebut disebut “*coquillard*” karena kebiasaan mereka yang merampok para peziarah Saint-Jacques de Compstelle dengan melekatkan kerang (*coquille*) di mantel mereka dan menyamar seakan-akan mereka adalah peziarah yang sebenarnya.

Pada tahun 1455 tepatnya di Dijon, beberapa anggota kelompok Coquillard tertangkap. Mereka mengungkapkan identitas komplotannya dan istilah-istilah yang mereka pakai saat melakukan perampokan. Kemudian istilah tersebut dikenal dengan *jobelin*. Contoh istilah yang terdapat dalam dokumen seperti *vendengeurs* (pencuri dompet), *envoyeur* (membunuh), *bazisseur* (pembunuh), *baladeurs* (peminta sedekah), *planteur* (orang yang member uang, barang, dan permata palsu) *gascatre* (pencuri pemula), *fourbe* (orang yang membawa uang

palsu), dan lain sebagainya. Istilah-istilah tersebut merupakan pembagian tugas yang dibagikan untuk para anggota Coquillard.

3) L'Argot Réformé

Pada tahun 1628, *Jargon de l'argot réformé* edisi kedua diterbitkan dan kemudian secara reguler diterbitkan sampai pada abad ke-19. Dalam argot ini, Lazare Sainean yang merupakan penulis dari buku tersebut, mengemukakan 8 jenis bentukannya, yaitu:

- a) Metafora, contoh : *luisant*(berkilauan) untuk mengungkapkan siang hari
- b) Istilah-istilah kuno yang digunakan untuk menyatakan makna denotasi dan konotasi, seperti istilah *baccon* untuk mengatakan daging babi (pada abad ke-12 istilah tersebut diambil dari kata bahasa Inggris *bacon* yang bermakna babi yang dibunuh dan diasinkan)
- c) Istilah-istilah yang berasal dari dialek di daerah Nord, contoh: *camuse* (pesek) untuk mengatakan ikan kakap
- d) Istilah yang berasal dari Midi, contohnya: *ballader* untuk mengatakan orang yang pergi meminta sedekah
- e) Istilah yang tidak diketahui asalnya (d'origin obscure), contoh: galier yang memiliki makna kuda
- f) Kata jadian (mots dérivées), misalnya: *artye* (roti) berasal dari kata *arton*
- g) Istilah-istilah majemuk, contoh: *abbaye ruffante* yang memiliki arti pembakaran

h) Istilah-istilah berimbuhan, contoh: *ballade* yang memiliki makna meminta sedekah yang diberi sufiks *-er* dari kata *ballade* dengan arti yang sama yang sebelumnya dipakai oleh para kelompok Coquillard

4) **Cartouche**

Cartouche merupakan pemimpin kelompok artis yang dikenai hukuman mati di Greve. Ia tiba-tiba menjadi inspirasi bagi para pengarang setelah kematiannya. Pada tahun 1721 pertama kali ditampilkan karya Legrand, *Cartouche ou les voleurs*, di teater Prancis. Dalam aksi pentas tersebut tokoh Cartouche banyak mengungkapkan istilah-istilah argot seperti *timioche* (laki-laki), *trimard* (jalan), *pincer* dan *bouliner* (pencuri), dan *trimer* (berjalan). Kemudian pada tahun 1725, Granval menerbitkan puisinya, *Le vini puni, ou Cartouche*, yang di dalamnya terdapat istilah argot yang digunakan oleh Cartouche seperti *astic* (pedang), *trimancher* dan *trimader* (berjalan), dan *palpitant* (jantung). Cartouche menjadi tokoh yang mempopulerkan argot dalam kehidupan borjuis saat itu dan pada abad ke-17 telah banyak ditemukan karya sastra yang menggunakan argot.

5) **Kelompok Chauffeurs**

Kelompok Chauffeurs merupakan kelompok para perampok di abad ke-18 yang beroperasi di wilayah Prancis khususnya di daerah Lyon, Nord. Para perampok tersebut disebut *les chauffeurs* (pembakar) karena mereka mempunyai kebiasaan membakar telapak kaki korbannya untuk memaksa mereka mengatakan tempat persembunyian hartanya. Hampir sama halnya dengan *les coquillards*, argot kelompok Chauffeurs dikenal pada persidangan tahun 1800 ketika gerombolan tersebut ditangkap di wilayah Orgères. Istilah-istilah argot yang

tercatat seperti, *érrifler le paturon* (membakar telapak kaki), *gré* (kuda), *cambricole* (kamar), *barbotier* (itik), dan lain-lain.

6) Vidocq

Francois-Eugene Vidocq, mantan penjahat yang pernah menjalani kerja paksa dan berakhir menjadi seorang polisi, menerbitkan buku *Mémoires* (1828) dan *Les voleurs* (1837) yang di dalamnya terdapat banyak istilah argot. Vidocq mengambil istilah-istilah argot zaman Coquillards sampai argot abad ke-17 serta argot serapan dari bahasa daerah Prancis serta bahasa yang berasal dari negara lain seperti bahasa Jerman dan Inggris. Salah satu ciri-ciri dari argot Vidocq adalah terdengar modern ke kota-kotaan (cosmopolite) karena beberapa istilah argotnya memperkaya leksikal untuk kalangan tertentu dalam bahasa Prancis.

Dalam bukunya, Vidocq menuliskan beberapa teknik lain dalam penciptaan argot seperti kemunculan *largonji*, penghilangan beberapa kata dalam sebuah kata yang disebut *apocope*, sufiksasi, metonimi.

7) Argot Modern

Argot terus berkembang dan semakin populer dari abad ke abad serta semakin banyak bukti tertulis setelah era Vidocq. Seiring dengan berkembangnya media komunikasi seperti, radio, televisi, koran, dan majalah. Bahasa argot semakin tidak asing akibat seringnya dituturkan baik oleh kalangan muda di tempat umum terutama di jalanan, yang seringkali penuh umpatan dan cacian. Kreativitas para remaja dalam mengolah kata baku menjadi tidak baku tersebut menjadi kekayaan budaya tersendiri dalam berbahasa. Penggunaannya semakin mudah ditemukan

seperti dalam iklan, lirik lagu, pesan singkat, bahkan dalam obrolan di media sosial.

Louis Jean Calvet (1994:11) mengklasifikasikan pembentukan argot bahasa Prancis menjadi 8 tipe yaitu, pemenggalan kata, sufiksasi, penggantian makna, *l'argonji*, *verlan*, meminjaman, adaptasi, dan ciptaan murni.

b. Tipe Pembentukan Bahasa Argot

1) Pemenggalan Kata

Pemenggalan kata (*truncation*) adalah proses pembentukan kata dengan memenggal sebuah kata utuh menjadi bentuk baru atau dengan menghilangkan beberapa suku kata. Para pengguna bahasa memiliki kecenderungan melakukan komunikasi menggunakan tuturan yang utuh pada situasi formal, sedangkan pada situasi yang santai atau tidak resmi, para pengguna bahasa biasanya menggunakan tuturan yang tidak utuh. Salah satu contohnya yaitu istilah-istilah argot yang diambil dari kata-kata bahasa standar ada yang dibentuk dengan cara pemenggalan. Untuk membentuk kosa-kata argot dengan cara pemenggalan dapat dilakukan dengan menghilangkan satu fonem atau satu suku kata dan pemenggalan tersebut dapat terjadi di awal (afesis), di tengah (sinkop) atau di akhir kata (apokop).

a) Aphérèse (Aferesis)

Aphérèse atau aferesis merupakan penghilangan suatu fonem atau silab pada awal sebuah kata. Contohnya : *bicot* dari kata *arbicot*.

Arbicot → ~~*ar*~~-*bi-cot* → *bicot*

b) Syncope (Sinkop)

Syncope atau sinkop merupakan penghilangan suatu fonem atau silab di tengah sebuah kata. Contohnya : *ben* dari kata *bien*.

Bien → *bi- en* → *ben*

c) Apocope (Apokop)

Apocope atau apokop merupakan penghilangan suatu fonem atau silab di akhir sebuah kata. Contohnya : *Assoc* dari kata *association*.

Association → *as-so-~~cia-tion~~* → *assoc*

2) Sufiksasi

Sufiksasi merupakan afiks yang ditambahkan diakhir kata pada sebuah kata argot setelah mengalami proses apokop dalam kata tersebut. Bahasa argot memiliki ± 30 sufik. Akan tetapi tidak semua sufik tersebut produktif. Adapun contoh sufik argot yang sering digunakan seperti *-o*, *-ache*, *-che*, *-ard*, *-iole*, *-rate*, *-iff*, dan lain sebagainya. Contohnya pada kata *cinema*(bioskop/film) yang mengalami sufiksasi menjadi *cinoche*. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa argot sufiksasi tidak dapat terjadi jika kosa-kata tersebut belum mengalami proses argot tipe apokop.

3) Penggantian

Substitusi atau penggantian merupakan suatu perubahan makna kata yang terjadi akibat tanggapan pengguna bahasa. Penggantian makna tersebut dapat berubah ke hal-hal yang menyenangkan atau hal sebaliknya yang tidak

menyenangkan. Seperti pada kata *malade* mengalami penggantian makna kata menjadi sesuatu hal yang menakjubkan.

4) L'argonji

L'argonji merupakan tipe argot yang mengalami proses pembentukan dengan menambahkan fonem "l-" pada awal kata dan dengan merubah letak urutan fonem. Argot tersebut juga biasa disertai dengan pemenggalan fonem. Contoh argot *l'argonji* seperti pada kata *fou* menjadi *louf*, dan *vieux* menjadi *lieuve*.

5) Le Verlan

Le verlan adalah permainan kata dengan mengubah letak susunan fonem, pengucapan, maupun penulisan dalam suatu bahasa umumnya bahasa yang telah disepakati. Perubahan tersebut tidak mengubah makna pada kata. Kosakata yang diubah kedalam bentuk argot ini biasanya kata-kata yang berkaitan dengan budaya modern remaja.

Kata *verlan* berasal dari *l'envers* yang mengalami proses perubahan bentuk sebagai berikut:

L'envers → *l'en+vers* → ***vers*** + ***l'en*** → *verslen* → *verlen* → ***verlan***

Dalam proses pembentukan *verlan* memiliki beberapa aturan, yaitu sebagai berikut.

- a) Kata yang hanya memiliki satu kata atau monosilab :

- Jika silab tertutup diubah dari monosilab menjadi dwisilab, biasanya menambahkan huruf vokal, misalnya: *rap* [musik rap] yang mendapat tambahan huruf vokal -e.

Rap+e → *rape* → ***pera*** /pə-**ba**/

Setelah perubahan ini terkadang juga terjadi pemotongan, contoh pada kata *frère* (saudara laki-laki)

Frère /frɛr/ → *frè+reu* /frɛ-rø/ → ***reufrè*** /rø-frɛ/ → ***reuf*** /røf/

- Jika silab terbuka, dibalik menurut urutan fonemnya, contohnya pada kata *fou*[gila].

Fou /fu/ → ***ouf*** /uf/

- b) Kata yang terdiri dari 2 silab. Membalik kata sesuai dengan susunan silabnya yaitu silab pertama diletakkan setelah silab kedua, misalnya: *café* [kafe]

Café [ka-fe] → ***féca*** [fe-ka]

- c) Kata yang terdiri dari 3 silab, misalnya:

- a) *Calibre* [ka-li-brə] → ***brelica*** [brə-li-ka]

Yaitu S1S2S3 menjadi S3S2S1

- b) *Racaille* [ra-ka-j] → ***caillera*** [ka-j-ra]

Yaitu S1S2S3 menjadi S2S3S1

- c) *Encule* [ã-ky-lə] → ***léancu*** [le-ã-ky]

Yaitu S1S2S3 menjadi S3S1S2

5) Peminjaman

Hubungan antar bahasa dapat terjadi pada bahasa serumpun maupun yang tidak serumpun. Kosa kata serapan itu dapat bermakna sama atau telah bergeser dari makna sebenarnya. Istilah-istilah argot yang paling banyak merupakan pinjaman dari bahasa asing. Jadi, argot peminjaman merupakan hasil dari hubungan kontak bahasa yang menimbulkan saling pinjam istilah atau kata dari bahasa satu ke bahasa yang lainnya.

6) Adaptasi

Adaptasi merupakan tipe argot penyesuaian, artinya bahasa standar berubah bunyi sesuai dengan penerimaan pendengaran atau dari pengucapan lidah. Dengan kata lain bahasa standar berubah bunyinya sesuai dengan penerimaan pendengaran atau ucapan lidah.

7) Ciptaan Murni

Selain didasari oleh bahasa yang sudah ada, argot juga memiliki kosa kata yang dihasilkan berdasarkan ciptaan dari penggunanya. Istilah atau kata tersebut dianggap sebagai ciptaan murni karena didasari oleh ketidakjelasan asal-usul kata dan penciptanya. Sebagai contoh kata argot *mec* yang bermakna seorang pria.

c. Fungsi Bahasa Argot

Goudailler (1998: 14) mengklasifikasikan dan membedakan antara fungsi argot profesi (*argot de métiers*) dan argot sosiologi (*argot de sociologique*). Argot profesi pada awal kemunculan bahasa argot erat hubungannya dengan pekerjaan

para pencipta kata-kata tersebut sehingga ia menyimpulkan argot berfungsi sebagai :

- 1) Bahasa rahasia (*cryptique*)
- 2) Alat atau cara bermain-main (*ludique*)
- 3) Penanda identitas (*identitaire*)

Sedangkan argot sosiologi yang juga disebut dengan argot modern yang saat ini digunakan dan berkembang dalam masyarakat berfungsi sebagai :

- 1) Penanda identitas (*identitaire*)
- 2) Bahasa rahasia (*cryptique*)
- 3) Alat atau cara bermain-main (*ludique*)

Menurut Junus (2015) pengguna media sosial menggunakan variasi bahasa seperti argot dalam berkomunikasi, sebagai representasi diri, proses dialog antara kapitalisme dan individu pengguna, sebuah konstruksi identitas para pengguna. Ekonomisasi bahasa terjadi karena adanya keterbatasan ruang pesan yang disediakan oleh FB. Para pengguna FB menurut Junus (2015) cenderung melakukan *ecrononciation*, yaitu fenomena dimana pengguna bahasa dalam media sosial menuliskan apa yang dilafalkan sehingga pengguna dapat memanfaatkan, waktu, ruang pesan dan lebih mempermudah menggunakan jenis karakter huruf yang diinginkan. *Ecrononciation* adalah bentukan kata dari bahasa Prancis (*mots-valise*) yaitu penggabungan dari kata *ecrire* (menulis) dan *pronunciation* (pelafalan). Dalam proses ini terjadi berbagai perubahan linguistik seperti zeroisasi, onomatope, elipsis, abreviasi, dan morfofonologis, sehingga

penggunaan *ecrononciation* lewat jaringan sosial masih bertahan dan telah menjadi suatu kebiasaan bagi para pengguna dalam melakukan komunikasi.

Dalam Junus (2015) Fenomena *ecrononciation* menunjukkan adanya perubahan linguistik yang menimbulkan beberapa variasi bahasa, seperti :

1) Zeroisasi :

- a) Aferesis merupakan proses penghilangan fonem awal atau suku kata awal pada sebuah kata, seperti : “*salut*” menjadi “*lut*”
- b) Apokop merupakan proses penghilangan fonem akhir atau berada pada suku kata akhir dalam sebuah kata, seperti : “*possible*” menjadi “*possib*”
- c) Sinkop merupakan proses penghilangan fonem tengah atau berada pada suku kata tengah dalam sebuah kata, seperti : “*bien*” menjadi “*ben*”

2) Diftongisasi adalah perubahan bunyi vokal tunggal (monoftong) menjadi dua bunyi vokal atau vokal rangkap (diftong) secara berurutan.

3) Abreviasi merupakan proses penanggalan satu atau beberapa leksim, atau kombinasi leksim sehingga terjadi bentuk baru yang berstatus kata (Kridalaksana, 2002: 1). Adapun jenis abreviasi, yaitu :

a) Singkatan

Singkatan merupakan proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf baik dieja huruf demi huruf.

b) Akronim

Akronim adalah proses pemendekan yang berupa gabungan huruf, atau suku kata atau bagian lain yang ditulis atau dilafalkan sebagai kata yang sesuai dengan kaidah bahasa yang bersangkutan.

Dengan demikian, ditinjau dari fungsi-fungsi menurut para ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa fungsi argot diantaranya, yaitu:

- 1) Representasi atau identitas diri
- 2) Alat bermain-main
- 3) Ekonomisasi bahasa
- 4) Bahasa rahasia

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Penelitian Relevan

- a. Penelitian tentang argot telah dilakukan oleh Silvia Nadjib (2005) dengan judul Argot dalam Film Yamakasi. Skripsi ini menganalisis tentang tipe pembentukan bahasa argot menggunakan teori Louis Jean Calvet yang membagi argot atas beberapa tipe. Data dalam penelitian ini terdiri dari kata-kata dan frasa atau kalimat yang mencerminkan terbentuknya bahasa argot dalam film Yamakasi. Tujuan penelitian ini guna untuk mendeskripsikan tipe argot serta metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SLBC) dan teknik catat. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Objek penelitian yang diteliti oleh peneliti merupakan dalam film berjudul Yamakasi yang dirilis pada tahun 2001.

- b. Laila Hayati (2013) yang meneliti tentang Fitur-Fitur Semantik Leksikon Argot Dalam Rubrik *Courrier Electronique* Majalah *Elle*. Skripsi tersebut meneliti tentang bentuk dan fungsi bahasa argot dalam Rubrik *Courrier Electronique* Majalah *Elle* dengan menggunakan teori Louis Jean Calvet. Data hasil penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode simak dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SLBC) dan teknik catat dengan menggunakan tabel data. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Objek penelitian yang diteliti oleh peneliti merupakan kosa kata yang terletak pada Rubrik *Courrier Electronique* Majalah *Elle*.
- c. Rahmawati (2015) yang meneliti tentang Bentuk dan Fungsi Bahasa Argot dalam Majalah *Cool!*. Skripsi ini menganalisis tentang bentuk dan fungsi bahasa argot dalam majalah *Cool!* Dengan menggunakan teori Louis Jean Calvet dan Grevisse. Data hasil penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode simak dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SLBC) dan teknik catat dengan menggunakan tabel data. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Objek penelitian yang diteliti oleh peneliti merupakan kosa kata yang terletak pada majalah *Cool!*.